

# EVALUASI KELENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* RAWAT JALAN PADA POLI GIGI DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM

Hesti Indah Lestari, Rachmad Djamaludin, Diah Wijayanti Sutha, A.Mega Udik S

## ABSTRAK

*Informed consent* diperlukan untuk memastikan bahwa pasien telah mengerti semua informasi yang diberikan untuk membuat keputusan dari pasien memberikan persetujuan. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan tindakan pasien harus mendapat penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, hasil serta dampak apa yang mungkin terjadi apabila pasien tidak dilakukan tindakan tersebut. Kelengkapan pengisian *informed consent* sangat penting dikarenakan dapat digunakan sebagai dasar ditinjau aspek hukum untuk perlindungan pasien atas segala tindakan medis dan memberikan perlindungan tenaga kesehatan apabila terjadinya suatu hal yang tidak terduga yang dianggap merugikan pihak lain. Berdasarkan observasi awal bahwa dari 10 *informed consent* yang diambil secara acak terdapat 60% *informed consent* tidak terisi lengkap dan 40% *informed consent* terisi lengkap. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi kelengkapan pengisian *informed consent* rawat jalan pada poli gigi di puskesmas klampis ngasem. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 28 *informed consent* pasien rawat jalan pada bulan januari-juni 2024 pasien rawat jalan pada poli gigi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi pada *informed consent*. Hasil dari penelitian ini adalah persentase formulir *informed consent* yang terisi lengkap sebesar 97% dan *informed consent* yang tidak terisi lengkap sebesar 3% dengan penjabaran masing-masing komponen yaitu identifikasi pasien terisi lengkap sebesar 28%, identifikasi penanggung jawab pasien terisi lengkap sebesar 28%, laporan penting terisi lengkap sebesar 28%, autentifikasi pasien terisi lengkap sebesar 27%. Hal ini tidak sesuai dengan SPM puskesmas klampis ngasem. Faktor penyebab ketidaklengkapan *informed consent* adalah sudah tersedia SOP namun belum terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada. Kesimpulan yaitu dari 28 formulir *informed consent* yang dilakukan observasi terdapat 23 formulir *informed consent* dengan persentase 82% yang lengkap dan terdapat persentase 18% formulir *informed consent* yang tidak lengkap.

**Kata Kunci:** identitas pasien, identitas penanggung jawab pasien, laporan penting, autentifikasi